

***LEVEL OF FINANCIAL LITERACY, SELF-EFFICACY, AND
PERCEIVED RISK: KEYS ON THE INTENTION TO USE OF
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) BY YOUNG ADULT
AT DKI JAKARTA***

By Siti Nur Rohmah

Abstract

This study aims to test and analyze the understanding of financial literacy, self-efficacy, and perceived risk of the intention to use fintech lending among DKI Jakarta society. The type of research used is quantitative. This study took a sample of respondents aged 19-34 residents in DKI Jakarta. The sampling method is purposive sampling. The data used in this study is primary data obtained through disseminating questionnaires. The method of analysis used is Structural Equation Modelling-PLS analysis. The research result shows that financial literacy and self-efficacy had a significant positive effect on the intention to use fintech lending. Meanwhile, perceived risk does not have a significant effect on the intention to use fintech lending. The implications are recognizing the importance of increasing financial literacy among the young adult, building individual confidence in their ability to use fintech lending, and considering strategies to reduce user uncertainty and concerns regarding risk.

Keywords: *financial literacy, self-efficacy, perceived risk, financial technology, fintech lending*

**TINGKAT PEMAHAMAN KEUANGAN, EFIKASI DIRI, DAN
PERSEPSI RISIKO: KUNCI INTENSI PEMANFAATAN
TEKNOLOGI KEUANGAN (*FINTECH*) OLEH DEWASA
MUDA DI DKI JAKARTA**

Oleh Siti Nur Rohmah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis tingkat pemahaman keuangan, efikasi diri, dan persepsi risiko terhadap intensi penggunaan *fintech lending* di kalangan masyarakat dewasa muda DKI Jakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini mengambil sampel dengan responden yang meliputi dewasa muda berusia 19-34 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta. Metode pengambilan sampel adalah dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Structural Equation Modelling-PLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman keuangan dan efikasi diri berpengaruh terhadap intensi penggunaan *fintech lending*, sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap intensi penggunaan *fintech lending*. Implikasinya untuk mengetahui pentingnya peningkatan literasi keuangan di masyarakat dewasa muda, membangun keyakinan individu terhadap kemampuan dalam menggunakan *fintech lending*, serta mempertimbangkan strategi untuk mengurangi ketidakpastian dan kekhawatiran pengguna terkait risiko.

Kata Kunci: pemahaman keuangan, efikasi diri, persepsi risiko, *financial technology*, *fintech lending*